



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA**  
**PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jln. Jend. Gatot Subroto No. 261 Telp. (061) 8451724 - 8451033 Fax. 8468005 Medan - 20127  
Website : <http://sumut.kemenag.go.id> - email : [kanwilsumut@kemenag.go.id](mailto:kanwilsumut@kemenag.go.id)

**SURAT KETERANGAN EVALUASI IZIN OPERASIONAL MADRASAH**  
**NOMOR : 3654/Kw.02/2-e/PP.00/08/2020**  
**KEPALA BIDANG PENDIDIKAN MADRASAH**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Memperhatikan :** Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Binjai Nomor : 888/Kk.02.16.2/PP.00/04/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Permohonan Evaluasi Kelayakan Izin Operasional Raudhatul Athfal Swasta Baitul Ibadah Binjai

**Menimbang :**

1. UU Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. PP. Nomor : 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. PP. Nomor : 56 Tahun 1998 tentang Pendidikan Menengah;
4. PP. Nomor : 39 Tahun 1992 tentang Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor : 1385 Tahun 2014 tentang syarat-syarat dan tata cara pendirian Raudhatul Athfal / Madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat;

**MEMBERIKAN**

**Pertama :** Surat Keterangan Kelayakan Izin Operasional Raudhatul Athfal Swasta :

1. Nama Madrasah : RA Swasta Baitul Ibadah Binjai
2. NSM : 101212750077
3. Alamat Madrasah : Jl.Let Umar Bakti No.30
4. Kelurahan / Desa : Sukaramai
5. Kecamatan : Binjai Barat
6. Kabupaten / Kota : Binjai
7. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Baitul Ibadah Binjai
8. Akte Yayasan : AHU-5851.AH.01.04.Th. 2013.Tgl.04 Okt.2013

**Kedua :** RA/Madrasah tersebut layak Operasional untuk 4 (empat) Tahun kedepan. Setelah dievaluasi oleh Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

**Ketiga :** RA/Madrasah tersebut wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Memelihara mutu pendidikan sesuai dengan ketentuan / kurikulum yang berlaku
- b. Menyampaikan laporan tengah tahunan ke Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.
- c. Mentaati ketentuan / Perundang-undangan yang berlaku.
- d. Mengikuti petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI.
- e. Tidak mengalihkan surat keterangan ini kepada yayasan / penyelenggara madrasah lainnya.

**Keempat :**

1. Surat Keterangan ini berlaku selama 4 (empat) tahun sejak tanggal 11 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2024.
2. Jika ketentuan dalam butir a s/d e diktum ketiga tidak diindahkan, maka surat keterangan ini dinyatakan batal.

**Kelima :** Apabila dikemudian hari surat keterangan kelayakan operasional madrasah ini terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

MEDAN, 13 AGUSTUS 2020

a.n.KEPALA

KEPALA BIDANG PENDIDIKAN MADRASAH  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI SUMATERA UTARA



MUSTAPID

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Binjai
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Binjai
4. Madrasah / Yayasan bersangkutan



**BADAN AKREDITASI NASIONAL  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL  
( BAN PAUD DAN PNF )**

**SERTIFIKAT AKREDITASI**

No. PAUD-RA/76100/0015/12/2022

**DIBERIKAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN**

**RA. Baitul Ibadah  
( NPSN 69883767 )**

Let. Umar Baki, No.30 Kec. Binjai Barat  
Kota Binjai Prov. Sumatera Utara

Dengan peringkat:

**TERAKREDITASI B  
( BAIK )**

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:

11 Desember 2022 sampai dengan 11 Desember 2027

Jakarta, 11 Desember 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.  
NIP. 196308211988121001

**KETUA BAN PAUD DAN PNF**  
BADAN AKREDITASI NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN  
NONFORMAL

**Catatan:**

1. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1  
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSE
3. Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di <https://www.banpaudpnf.or.id>

## PENJELASAN HASIL AKREDITASI

Penjelasan Hasil Akreditasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat akreditasi yang berisi tentang informasi tambahan yang berkaitan dengan hasil akreditasi satuan pendidikan PAUD dan PNF.

### Komponen 1 : Stimulasi Pendidik Pada Aspek Nilai Agama dan Moral

Pendidik telah menstimulasi anak dengan menanamkan nilai-nilai agama, mengenalkan makhluk ciptaan Tuhan, memberikan contoh perilaku yang baik, mengucapkan do'a, mengucapkan salam dan membalas salam, membiasakan menghormati orang yang lebih tua, menolong teman dan orang lain, melakukan praktek ibadah, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan bersikap jujur melalui dongeng baik dengan alat atau tanpa alat. Diharapkan Pendidik tetap konsisten untuk menstimulasi anak menanamkan nilai-nilai keagamaan sehingga anak nantinya akan berperilaku terpuji dan berbudi luhur

### Komponen 2 : Stimulasi Pendidik Pada Aspek Fisik Motorik

Pendidik telah menstimulasi anak untuk menunjukkan kemampuan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, meloncat, melambungkan, melempar dan menangkap melalui kegiatan bermain di luar ruangan dan kegiatan senam. Pendidik menstimulasi anak untuk menunjukkan kemampuan motorik halus dengan memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lain, mencoret-coret, menggunakan alat tulis, menggambar, melukis, menyusun puzzle. Pendidik juga menstimulasi anak untuk mengenal dan membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mencuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun, menaruh sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan setelah bermain, dan memakai masker. Namun pembiasaan perilaku hidup sehat dan bersih khususnya pada kegiatan penanganan covid-19 belum terlihat, sebaiknya pendidik dapat melakukan penanganan tersebut agar anak dapat memahami bagaimana cara penanganan covid-19 tersebut.

### Komponen 3 : Stimulasi Pendidik Pada Aspek Kognitif

Pendidik telah menstimulasi kemampuan proses pemecahan masalah, berpikir logis, kritis dan kreatif, simbolik, dengan memahami persamaan dan perbedaan, mengklasifikasikan berdasarkan bentuk, ukuran dan warna, memahami konsep menghubungkan dan konsep sebab akibat, mengenal dan menyebutkan konsep bilangan dan huruf. Namun pendidik belum menstimulasi anak agar memahami pemecahan masalah dan mempresentasikan benda dan imajinasi

dalam bentuk karya. Diharapkan Pendidik menstimulasi kemampuan anak dalam proses pemecahan masalah agar anak terbiasa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi sesuai tingkat usianya.

#### Komponen 4 : Stimulasi Pendidik Pada Aspek Bahasa

Pendidik telah memfasilitasi proses pembelajaran agar anak memahami bahasa reseptif dengan pertanyaan sederhana. Pendidik memfasilitasi proses pembelajaran dalam menstimulasi anak untuk mengungkapkan bahasa (ekspresif) dengan bertanya/menjawab pertanyaan,berkomunikasi secara lisan. Pendidik juga memfasilitasi proses pembelajaran keaksaraan dengan kegiatan pra membaca dan pra menulis dengan berbagai alat dan bahan sesuai tingkatan usia melalui bermain. Diharapkan pendidik dapat meningkatkan kemampuan tersebut agar anak dapat menggunakan bahasa dengan sangat baik.

#### Komponen 5 : Stimulasi Pendidik Pada Aspek Sosial Emosional

Pendidik telah menstimulasi anak dalam mengendalikan diri, berperilaku prososial dengan membiasakan antri,disiplin, bertanggungjawab, peduli teman atau lingkungan, tolong menolong, bekerjasama dan main bergantian. Namun dalam mengenalkan keragaman budaya belum terstimulasi dengan baik. Diharapkan pendidik dapat menstimulasi anak dalam mengenal keragaman budaya dengan menyanyikan lagu daerah dan mengenalkan bahasa daerah kepada anak.

#### Komponen 6 : Fasilitasi Pendidik Dalam Proses Pembelajaran

Satuan PAUD telah melaksanakan pembelajaran dengan memberikan dukungan saat anak melakukan kegiatan dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar serta memanfaatkan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar,sehingga anak bisa menghasilkan karya yang dibuat sendiri ataupun karya yang dibuat bersama teman sesuai dengan ide dan minat masing masing. Diharapkan pendidik menstimulasi anak dalam kemampuan mengumpulkan informasi,mengasosiasikan dan mengkomunikasikan pengetahuan melalui berbagai kegiatan main

#### Komponen 7 : Satuan Pendidikan Untuk Layanan Belajar Inovatif

Satuan PAUD telah mengembangkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan membuat diskusi internal serta mengikutkan guru untuk mengikuti pelatihan di tempat lain, memanfaatkan IT dan digital dalam proses pembelajaran,menjadi tempat pelatihan bagi guru guru PAUD. Namun satuan PAUD belum melakukan layanan metode belajar yang inovatif, belum memanfaatkan budaya lokal dalam kegiatan main. Sebaiknya guru-guru

memanfaatkan budaya lokal dan melakukan inovasi dalam pengajaran di sekolah, dengan membuat media pembelajaran yang interaktif.

#### Komponen 8 : Keamanan dan Lingkungan

Satuan PAUD telah mengupayakan keamanan anak dan lingkungan, dengan mengawasi anak dalam kegiatan main, membuat aturan penjemputan serta memberikan arahan kepada anak untuk waspada terhadap orang yang tidak dikenal. Satuan PAUD belum mengkampanyekan prosedur keselamatan dan keamanan anak melalui deklarasi hak anak. Praktik menghadapi keadaan darurat secara berkala pun belum terlaksana. Diharapkan satuan PAUD melaksanakan praktik menghadapi keadaan darurat secara berkala agar anak siap untuk menghadapi sesuatu kejadian darurat.

#### Komponen 9 : Dukungan Orang Tua

Satuan PAUD telah mendapat dukungan orang tua terhadap proses pembelajaran berupa membentuk kerja sama yang baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, terjalin media komunikasi yang baik antara Satuan PAUD dengan orang tua, namun persatuan atau paguyuban orang tua belum terbentuk, serta menjadikan orang tua menjadi narasumber di kegiatan sekolah belum pernah dilakukan. Diharapkan Satuan PAUD membentuk persatuan orang tua agar proses pembelajaran dan berbagai kegiatan mendapat dukungan yang optimal dari orang tua serta memberikan dukungan dan penghargaan kepada orang tua yang menjadi narasumber di sekolah.

#### Komponen 10 : Membiasakan Prilaku Hidup Sehat

Satuan PAUD telah mengenalkan dan membiasakan Perilaku Hidup Sehat dengan melakukan kegiatan senam di luar kelas pada pagi hari untuk mendapatkan sinar matahari. Selain itu Satuan PAUD juga membiasakan anak cuci tangan dengan sabun, membiasakan minum air putih serta mengenalkan makanan sehat dan bergizi seimbang. Diharapkan satuan PAUD lebih optimal membiasakan Perilaku Hidup Sehat agar anak terbiasa dan selalu menerapkannya dalam kehidupan.